

BAB III

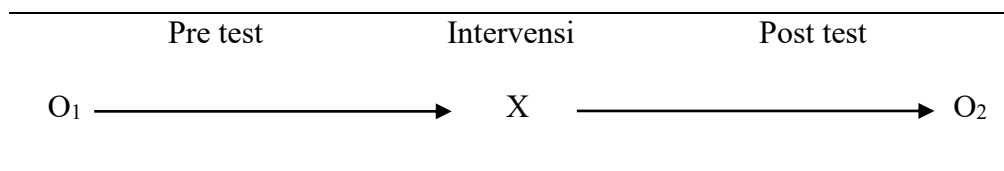
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang berlokasi di Jalan Kartini No. 4, Tanjung Garbus Satu, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada Januari 2026.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi- experimental* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu pengukuran dilakukan pada satu kelompok responden sebelum dan setelah diberikan intervensi. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 1. Desain One Group Pretest - Posttest

Keterangan:

- O₁ : *Pre-Test*, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum diberikan intervensi.
- X : Intervensi berupa edukasi gizi mengenai obesitas dengan menggunakan media video animasi.
- O₂ : *Post-Test*, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan intervensi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 321 siswa yang terbesar dalam 10 kelas.

2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas sembilan SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. Pengukuran antropometri yang digunakan untuk menentukan sampel meliputi tinggi dan berat badan, serta evaluasi status gizi menggunakan Indeks Massa Tubuh untuk Usia (BMI/Usia).

Menggunakan Indeks Massa Tubuh untuk Usia (BMI/Usia) sebagai ukuran status gizi, 31 siswa diklasifikasikan sebagai obesitas jika skor Z mereka lebih dari +2 SD. Sampel penelitian kemudian terdiri dari semua siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode yang memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Siswa kelas sembilan SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang dinyatakan obesitas melalui skrining gizi dan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian menjadi sampel..

Kriteria inklusi:

- a. Siswa-siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.
- b. Siswa kelas IX yang teridentifikasi obesitas berdasarkan IMT/U menurut standar WHO.
- c. Tidak memiliki penyakit kronis yang mempengaruhi status gizi.
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- e. Memiliki *smartphone*

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer

- a. Identitas sampel, meliputi nama, usia, jenis kelamin, nomor WhatsApp, tinggi badan dan berat badan.
- b. Data pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi diperoleh melalui kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Responden diberikan kuesioner untuk diisi.
 - 2) Peneliti menjelaskan petunjuk dan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - 3) Responden diminta menjawab seluruh pertanyaan yang tersedia secara mandiri dan lengkap.
 - 4) Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti atau enumerator
 - 5) Kuesioner yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk memastikan seluruh pertanyaan telah terisi
- c. Data sikap sebelum dan sesudah intervensi diperoleh menggunakan kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden. Kuesioner diberikan pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan tahapan penelitian, kemudian dikumpulkan kembali setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab.
- d. Intervensi media video animasi
- Tahap 1: Pra penelitian
 - 1) Peneliti menyusun alur cerita, narasi, dan skenario video.
 - 2) Video animasi dibuat oleh profesional dengan bantuan peneliti
 - 3) Video animasi yang digunakan dalam penelitian terdiri atas tiga seri yang memuat materi mengenai obesitas. Seri pertama membahas pengertian obesitas, tipe-tipe obesitas, serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas. Seri kedua mengenai dampak obesitas dan solusi awal gejala obesitas. Seri ketiga mengenai cara pencegahan obesitas, prinsip gizi seimbang atau pedoman isi piringku dan aktivitas fisik sehat
 - Tahap 2: Pre-test
 - 1) Pretest pengetahuan dan sikap remaja mengenai obesitas dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberikan edukasi gizi melalui media yang digunakan dalam penelitian.
 - Tahap 3: Intervensi
 - 1) Setelah pelaksanaan pretest selesai, responden diberikan intervensi berupa penyampaian materi pertama mengenai obesitas. Proses penyampaian materi dilakukan dengan cara menonton video animasi secara bersama-sama sambil berdiskusi, video animasi di ulang sebanyak 3 kali. Kemudian

video dibagikan melalui grup WhatsApp yang telah dibuat dan beranggotakan seluruh responden, agar mereka dapat menonton ulang secara mandiri. Memberikan jeda selama 3 hari sebelum pelaksanaan pertemuan berikutnya.

- 2) Pertemuan kedua diberikan intervensi materi 2. Proses penyampaian materi dilakukan dengan cara menonton video animasi secara bersama-sama sambil berdiskusi, video animasi di ulang sebanyak 3 kali. Kemudian video dibagikan melalui grup WhatsApp yang telah dibuat dan beranggotakan seluruh responden, agar mereka dapat menonton ulang secara mandiri. Memberikan jeda selama 3 hari sebelum pelaksanaan pertemuan berikutnya.
- 3) Pada pertemuan ketiga, responden diberikan intervensi berupa penyampaian materi ketiga mengenai obesitas. Proses penyampaian materi dilakukan dengan cara menonton video animasi secara bersama-sama sambil berdiskusi, video animasi di ulang sebanyak 3 kali. Kemudian video dibagikan melalui grup WhatsApp yang telah dibuat dan beranggotakan seluruh responden, agar mereka dapat menonton ulang secara mandiri. Kosongkan pertemuan selama 3 hari.

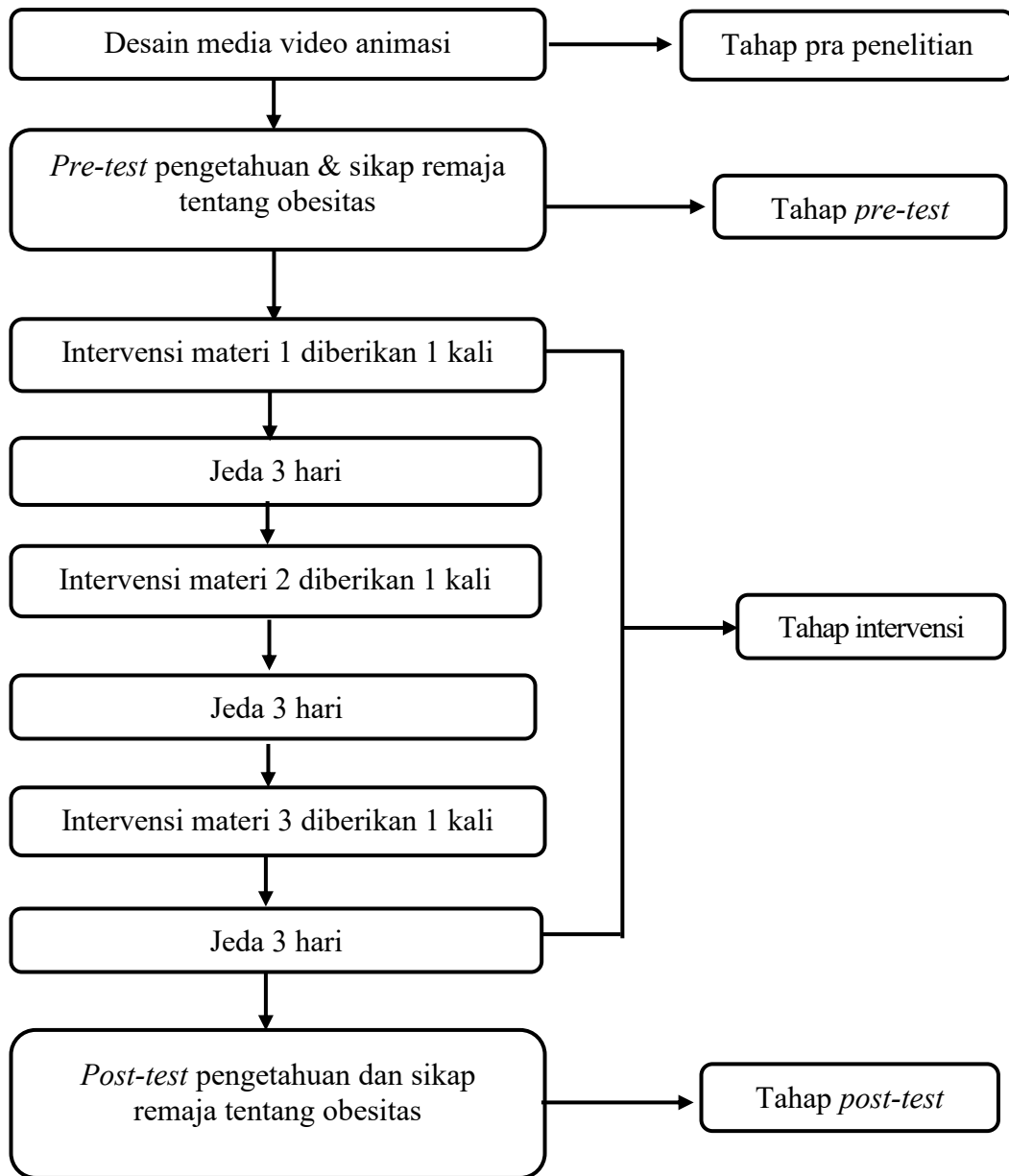
➤ Tahap 4: Post-test

- 1) Posttest pengetahuan dan sikap remaja mengenai obesitas dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan didampingi oleh enumerator.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari pihak sekolah. Data ini mencakup informasi umum sekolah, seperti jumlah siswa siswi, kelas, kondisi lingkungan, dan fasilitas. Data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran latar belakang dan karakteristik tempat penelitian sehingga dapat memperkuat konteks dalam analisis hasil penelitian.

3. Skema Prosedur Penelitian



Gambar 2. Skema Prosedur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel

- 1) Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan keakuratan data identitas responden.
- 2) Memberikan kode pada setiap data berdasarkan karakteristik atau kategori yang telah ditentukan.
- 3) Memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan dan analisis.
- 4) Melakukan tabulasi data, seperti umur dan jenis kelamin, sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.

b. Data pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan selanjutnya diperiksa untuk memastikan bahwa seluruh data telah terisi secara lengkap dan sesuai dengan ketentuan penelitian.
- 2) Kuesioner pengetahuan terdiri atas 20 pertanyaan. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0.
- 3) Skor pengetahuan selanjutnya dikategorikan berdasarkan persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Baik: $\geq 76\%$
 - b) Cukup : 56-75%
 - c) Kurang : $<56\%$
- 4) Menghitung rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi untuk mengetahui perubahan pengetahuan responden.

c. Data sikap

- 1) Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan. Pertanyaan positif terdapat pada nomor 2, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 15 sedangkan pertanyaan negatif pada nomor 1, 4, 5, 9, 10, 12, 14. Pernyataan positif diberi skor: (SS) sangat setuju = 4, (S) setuju = 3, (TS) tidak setuju = 2, dan (STS) sangat tidak setuju = 1. Sementara itu, pernyataan negatif diberi skor terbalik: (SS) sangat setuju = 1, (S) setuju = 2, (TS) tidak setuju = 3, dan (STS) sangat tidak setuju = 4.

2) Skor sikap selanjutnya dikategorikan ke dalam kelompok sikap berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sikap seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a) Baik $\geq 76\%$
- b) Cukup 56-75%
- c) Kurang $< 56\%$

3) Menghitung rata-rata perubahan skor sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan distribusi masing-masing variabel penelitian, baik variabel independen (bebas) maupun variabel dependen (terikat).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi tentang obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri Lubuk Pakam, serta untuk menguji hipotesis penelitian.

Data yang sudah diinput di komputer terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, jika distribusi data normal menggunakan uji paired sampel T-test dan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Kriteria pengambilan keputusan hasil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi tentang obesitas dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja di smp Negeri 1 Lubuk Pakam.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh edukasi gizi tentang obesitas dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja di smp Negeri 1 Lubuk Pakam.